

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi ini, setiap manusia dituntut untuk berfikir lebih kreatif dan mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk membentuk diri dan mempersiapkan diri menghadapi persaingan secara global.

Teknologi informasi dalam dunia pendidikan saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar karena setiap detiknya dunia berkembang dan penggunaan alat-alat canggih yang berbasis teknologi tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Penggunaan komputer sebagai sarana untuk pengolahan maupun penyimpanan data yang nantinya dikirimkan melalui komunikasi, multimedia berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara dan video yang dapat menampilkan informasi atau isi pelajaran yang penekanannya pada kendali komputer sebagai penggeraknya, dan internet yaitu jaringan informasi global yang berperan besar terhadap kelangsungan pendidikan karena merupakan sumber informasi yang paling lengkap untuk mengetahui berbagai pengetahuan yang ada di luar. Teknologi informasi ini memiliki peran yang sangat penting dan efektif serta efisien di dalam proses belajar mengajar yang dapat membuat kelas menjadi menarik, tidak membosankan dan mendapatkan informasi pendidikan yang *up to date* dengan cepat.

Tujuan pendidikan pada dasarnya menghantarkan para siswa menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Memperoleh pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun non formal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat bagi para siswa untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dan meningkatkan kualitas hidupnya sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar berlangsung terdapat seorang guru yang menjadi penyalur ilmu pengetahuan dan penyemangat sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan gigih dalam mencari dan menerima ilmu. Selama proses belajar mengajar berlangsung, guru memiliki peran yang sangat penting agar tercipta siswa yang kreatif dan memiliki ilmu yang berguna di era globalisasi ini. Guru harus mampu mengikuti perubahan zaman yang semakin maju dan harus lebih bervariasi dalam mengajar.

Keberhasilan seorang guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari gairah dan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran. Variasi gaya mengajar guru sangat berpengaruh pada siswa dalam proses belajar mengajar siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan teknologi menjadi lebih mahir, pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Melalui gaya mengajar yang variatif, guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa mendapat dorongan untuk belajar lebih efektif dan kreatif. Dengan kata lain, variasi

gaya mengajar guru adalah hal yang sangat penting dalam mendorong peserta didik agar dapat belajar untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Guru dituntut untuk lebih bervariasi dalam mengajar karena melihat karakter siswa yang berbeda-beda sehingga seorang guru harus memperlakukan siswa dengan cara yang sesuai. Mengingat tuntutan masa kini dan masa datang di era globalisasi ini sangat terkait dengan kemajuan teknologi informasi. Karena itu, salah satu cara mengembangkan sistem pendidikan adalah dengan mengubah sistem pembelajaran konvensional dengan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien melalui pemanfaatan sarana teknologi informasi.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi di segala bidang, berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan era globalisasi. Peran guru sebagai fasilitator dan sumber belajar harus dapat menganalisis dan memenuhi kebutuhan siswa dalam proses belajar dengan cara menentukan dan menggunakan teknologi informasi seperti komputer, multimedia, dan internet serta penggunaan variasi gaya mengajar guru yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Sampai saat ini masih banyak guru yang masih menggunakan gaya mengajar konvensional yaitu guru membacakan atau memberi bahan yang disiapkannya sedangkan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan soal sebagaimana yang dicontohkan oleh guru. Terdapat banyak cara yang dapat

digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan utamanya agar pembelajaran menjadi lebih kondusif dan menyenangkan antara lain melalui cara belajar yang variatif.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (2002:152) bahwa “tinggi rendahnya kadar kegiatan belajar banyak dipengaruhi oleh pendekatan mengajar yang digunakan”. Variasi gaya mengajar guru menjadikan penyajian bahan pelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi lebih hidup, dan metode penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa.

Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar selama kurun waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Perubahan tersebut meliputi pengetahuan, perilaku, sikap dan keterampilan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah bagaimana cara guru memanfaatkan teknologi informasi agar mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar dan bagaimana cara guru lebih bervariasi dalam mengajar siswa agar pengajaran menjadi lebih aktif dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu seorang guru harus dapat memanfaatkan teknologi informasi di dalam pengajarannya dan bervariasi dalam memberikan pelajaran agar siswa dapat dengan mudah mengerti apa yang disampaikan dan tidak bosan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Namun pada kenyataannya masih banyak guru belum memiliki kemampuan didalam pemanfaatan teknologi informasi tersebut serta cenderung masih menggunakan pengajaran yang konvensional.

Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk mengamati bagaimana teknologi informasi yang telah diterapkan guru terhadap siswa dan bagaimana cara guru bervariasi dalam mengajar para siswa di SMK Negeri 7 Medan. Karena masih banyak guru disekolah tersebut yang belum menerapkan teknologi informasi dan variasi mengajar dengan baik pada siswa sehingga siswa menjadi bosan dan kurang bersemangat. Sehingga guru susah untuk mengeksplor kemampuan siswa.

Sementara masalah yang ditemukan adalah masih rendahnya prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran korespondensi di SMK Negeri 7 Medan. Kategori ketuntasan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 75. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa di semester satu Tahun Pembelajaran 2015/2016. Dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2016 diketahui ada 41% siswa yang belum memenuhi KKM. Berdasarkan data hasil Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa semester satu diperoleh hasil yang belum memuaskan dari 235 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan, diperoleh hanya 139 siswa (59%) yang memenuhi nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum untuk mata pelajaran korespondensi dan 96 siswa (41%) tidak memenuhi angka ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Teknologi Informasi Dan Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penguasaan teknologi informasi yang dimiliki guru di SMK Negeri 7 Medan masih rendah.
2. Gaya mengajar guru SMK Negeri 7 Medan kepada siswa kurang bervariasi.
3. Prestasi belajar siswa kelas X Adm SMK Negeri 7 Medan masih rendah.
4. Pengaruh teknologi informasi dan variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada Pengaruh Teknologi Informasi dan Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan TP. 2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan TP. 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh teknologi informasi dan variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan T.P 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki tujuan, demikian pula halnya dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan variasi gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai teknologi informasi yang yang harus dimiliki seorang guru dan bahan masukan dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik dimasa datang.
2. Sebagai bahan masukan dan inovasi baru bagi sekolah, khususnya guru dalam mendidik dan mengarahkan siswa dengan menggunakan teknologi informasi dan variasi gaya mengajar guru yang baik untuk meningkatkan gairah belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi yang perlu dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya khususnya civitas akademika UNIMED dalam melakukan penelitian mengenai topik yang sama dimasa yang akan datang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan sebagai sumber ilmu bagi setiap pembaca mengenai teknologi informasi dan variasi gaya mengajar guru.